

**PENGELOLAAN APLIKASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* (EMIS) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI MI DDI 1 PALOPO**  
***MANAGEMENT OF THE EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) APPLICATION IN DECISION MAKING AT MI DDI 1 PALOPO***

**Putriani<sup>1\*</sup>, Rosdiana<sup>2</sup>, Alimuddin<sup>3</sup>, Nakbar<sup>4</sup>, Firmansyah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Palopo

putrianiiii@gmail.com, rosiana@uinpalopo.ac.id,

alimuddin@uinpalopo.ac.id, akbarakbar@iainpalopo.ac.id,

firmansyahmpi@uinpalopo.ac.id

**Abstrak**

Artikel ini membahas tentang pengelolaan aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam pengambilan keputusan di MI DDI 1 Palopo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan data pendidikan yang sistematis dan akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat oleh kepala madrasah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan serta dampak penggunaannya di MI DDI 1 Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan sumber data primer dan sekunder. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah dan operator EMIS. Data dianalisis melalui model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi EMIS berjalan baik melalui proses pengumpulan, penginputan, analisis, verifikasi, dan pemanfaatan data peserta didik, guru, kurikulum, serta sarana prasarana, yang menjadi dasar keputusan seperti pengaturan kelas, pembagian tugas, jadwal, anggaran, dan pengajuan bantuan. Penggunaan EMIS memberikan dampak positif berupa pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan terpusat dibandingkan metode manual, sehingga mendukung keputusan berbasis data yang relevan.

**Kata Kunci:** EMIS, Pengambilan Keputusan.

**Abstract**

*This article discusses the management of the Education Management Information System (EMIS) application in decision-making at MI DDI 1 Palopo. This research is motivated by the importance of utilizing information technology to support systematic and accurate educational data management for precise decision-making by the madrasah principal. The objectives of this research are to identify the implementation process of the EMIS application in decision-making and its impacts at MI DDI 1 Palopo. This study employs a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation studies using primary and secondary data sources. Research subjects consist of the madrasah principal and EMIS operator. Data were analyzed using the interactive model by Miles, Huberman, and Saldana, encompassing data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that EMIS implementation runs effectively through processes of data collection, inputting, analysis, verification, and utilization of data on students, teachers, curriculum, and facilities, which serve as the basis for decisions such as class arrangements, teacher task assignments, scheduling, budgeting, and aid applications. The use of EMIS provides positive impacts in the form of faster, more accurate, and centralized data management compared to manual methods, thereby supporting relevant data-based decisions.*

**Keywords:** EMIS, Decision-Making

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi global mengubah semua aspek kehidupan modern, menuntut adaptasi manusia melalui keterampilan seperti inovasi, karier, dan penggunaan teknologi.

Pengelolaan data efektif krusial untuk pengambilan keputusan tepat di pendidikan, sementara tujuan teknologi informasi adalah menciptakan manfaat dan efisiensi kerja. Lembaga pendidikan wajib menerapkan manajemen informasi efisien untuk capai tujuan organisasi serta tingkatkan kualitas. Di lingkungan Kementerian Agama, *Education Management Information System* (EMIS) hadir sebagai instrumen strategis dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan Islam (seperti EMIS Kemenag) wajib digunakan untuk layanan berkualitas, didukung SDM kompeten dan infrastruktur teknologi. EMIS mengelola data sekolah, guru, siswa untuk pelaporan, kebijakan, dan keputusan efektif, menyederhanakan administrasi melalui tahap *planning, organizing, actuating, controlling*.

Kendala utama EMIS di madrasah adalah kurangnya kompetensi digital, data siswa tidak lengkap, server sering bermasalah, infrastruktur komputer/internet kurang, serta minim kesadaran keamanan data. Solusinya, operator dan madrasah perlu rutin sosialisasi serta pendampingan agar EMIS optimal mendukung keputusan berdasarkan data akurat. Penelitian ini penting karena studi sebelumnya terbatas, meski EMIS efektif jika infrastruktur dan SDM (kepsek, guru, staf) kompeten merata. Penelitian ini menganalisis pengelolaan dan pemanfaatan aplikasi EMIS untuk mendukung pengambilan keputusan data pendidikan madrasah (perencanaan, pengelolaan, administratif) di Kemenag, serta mengevaluasi dampaknya untuk rekomendasi optimalisasi. Penting agar data EMIS valid dan terkini sebagai dasar bantuan BOS/PIP; tanpa penelitian, risiko data salah meningkatkan keputusan tidak efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian terdiri dari Kepala Madrasah dan Operator EMIS di MI DDI 1 Palopo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Aplikasi EMIS dalam Pengambilan Keputusan di MI DDI 1 Palopo.**

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs.H. Ibnu Hajar, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MI DDI 1 Palopo, yang di temui langsung di ruangan kepala madrasah pada tanggal 19 Januari 2026 pukul 10:00 WITA. Hasil wawancara menunjukkan bahwa, salah satu sistem informasi manajemen yang digunakan di MI DDI 1 Palopo adalah aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. EMIS berfungsi untuk mengelola dan menyimpan data pendidikan, seperti data peserta didik, guru, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana. Selain itu, EMIS juga digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan terkait bantuan pendidikan di madrasah.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa MI DDI 1 Palopo, telah menerapkan penggunaan aplikasi EMIS dan telah berjalan sebagaimana mestinya. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Ibnu Hajar selaku kepala Sekolah MI DDI 1 Palopo, yang menyatakan bahwa:

“Aplikasi EMIS mulai diberlakukan ketika ada kebijakan dari Kementerian Agama yang mewajibkan seluruh madrasah melakukan pendataan secara online. Sebelumnya pendataan masih dilakukan secara manual, tetapi setelah ada aturan tersebut, kami mulai menggunakan EMIS secara bertahap sampai akhirnya semua data madrasah wajib diinput melalui sistem EMIS. Karena madrasah ini berkiblat pada Kementerian Agama beda dengan Sekolah- sekolah lain yang berkiblat ke Dinas Pendidikan.”

Hal ini diperkuat oleh operator EMIS di MI DDI 1 Palopo, bahwa:

“sejak diberlakukannya EMIS secara aktif di madrasah, seluruh proses pelaporan data siswa, guru, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana sudah tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan melalui sistem EMIS yang terhubung langsung dengan Kementerian Agama. Perubahan tersebut mulai dirasakan ketika madrasah diwajibkan melakukan pembaruan data secara berkala melalui sistem online, terutama dalam pendataan siswa aktif yang berkaitan dengan dana BOS dan program bantuan lainnya”

EMIS menjadi sistem utama dalam pengelolaan administrasi madrasah serta dasar penting dalam pengambilan kebijakan dan penyaluran bantuan. Menurut Kepala Madrasah MI DDI 1 Palopo, aplikasi EMIS hanya dapat diakses oleh sejumlah pihak saja sebagai berikut:

“Yang dapat mengakses EMIS itu, Operator EMIS di Kemenag, Operator EMIS di Lembaga-lembaga baik Lembaga Pendidikan Al Qur’an (LPQ), Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), dan Pondok Pesantren, sama Operator EMIS di pusat dan kanwil”.

Selain itu, hal tersebut juga selaras dengan yang diungkapkan oleh Ibu Asprilia selaku Operator EMIS di MI DDI 1 Palopo sebagai berikut:

“Akses login diberikan kepada operator EMIS yang bertugas melakukan input, pembaruan, dan validasi data peserta didik, guru, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana. Kepala madrasah juga memiliki akses untuk memantau dan memverifikasi data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, meskipun umumnya tidak melakukan penginputan secara langsung. Selain itu, admin pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Provinsi memiliki kewenangan untuk melakukan monitoring, verifikasi, dan pengendalian data. Pada tingkat pusat, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memiliki akses penuh terhadap data EMIS secara nasional untuk keperluan perencanaan, evaluasi, dan penetapan kebijakan pendidikan madrasah”.

Penerapan aplikasi EMIS bertujuan mengelola data pendidikan secara akurat, valid, dan efisien sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan Kemenag. Hal ini sejalan dengan penjelasan Bapak Ibnu Hajar selaku Kepala Madrasah di MI DDI 1 Palopo.

“Data yang paling utama itu data jumlah siswa, jumlah guru kemudian sarana dan prasarana, karena itu harus diketahui oleh pusat, data -data inilah yang akan dijadikan pengambilan keputusan apakah sekolah ini layak dibantu atau tidak, seperti adanya kelas yang rusak, dengan adanya data-data di dalam EMIS itu sangat mendukung kemajuan dibidang pendidikan.”

Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ibu Asprilia selaku operator EMIS di Seksi MI DDI 1 Palopo, Sebagai berikut:

“Yang paling sering digunakan adalah data siswa aktif, data guru dan tendik aktif, serta kurikulum dan jadwal pelajaran, untuk jenis keputusan yang menggunakan data didalam aplikasi EMIS itu hampir semua kebutuhan madrasah seperti penentuan jumlah dana BOS, jumlah guru, perhitungan kualifikasi sertifikasi guru, kesediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan lain sebagainya. Dalam praktiknya Keputusan yang terasa dampaknya adalah penentuan dana BOS, kelayakan PPG dan sertifikasi guru, penerimaan bantuan sarpras, penataan rombel dan jadwal Pelajaran, serta keakuratan data peserta didik, guru, dan tendik yang telah diverifikasi oleh pusat.”

Strategi dalam pengimplementasian proses verifikasi dan validasi data dalam aplikasi EMIS juga merupakan hal yang harus diperhatikan, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Asprilia selaku operator EMIS MI DDI 1 Palopo, beliau mengatakan bahwa:

“Alur penerapannya adalah setelah menginput data oleh operator EMIS kemudian data akan disetujui oleh Kepala Madrasah melalui analisis data, mengidentifikasi masalah kebutuhan madrasah, merumuskan keputusan, dan terakhir pengambilan keputusan, kemudian data akan diverifikasi kankemenag dan di validasi oleh KANWIL barulah data ditetapkan oleh pusat. Sebagai contoh penentuan kebutuhan guru dan peserta didik dalam satuan Pendidikan”.

Dalam mengontrol dan mengingatkan setiap operator lembaga untuk melakukan kegiatan *update* EMIS yaitu:

“ Pentingnya pimpinan atau kepala Madrasah harus memahami tentang penggunaan Aplikasi EMIS, walaupun Kepala Madrasah itu tidak seperti dengan operator yang lebih banyak mengenal tentang EMIS ini, Kepala Sekolah hanya memahami sedikit-sedikit tetapi banyak yang diketahui. Dengan memanfaatkan tenaga kependidikan seperti operator dan tata usaha untuk selalu memantau data EMIS.”

Menurut Ibu Asprilia, selaku operator EMIS di MI DDI 1 Palopo mengungkapkan waktu pelaksanaan aplikasi EMIS di perbarui dan dilaporkan yaitu:

“Emis rutin diperbarui itu setiap semester. Berikutnya kalau ada siswa atau guru yg mutasi masuk atau mutasi keluar baru diperbarui lagi”.

Dapat dipahami bahwa pengelolaan dan pengendalian aplikasi EMIS dilakukan melalui kerja sama antara pimpinan dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengontrol dan mengingatkan operator agar rutin melakukan pembaruan data EMIS. Meskipun kepala madrasah tidak sedetail operator dalam penguasaan teknis aplikasi, namun ia tetap harus memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan EMIS agar dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Kepala madrasah juga memanfaatkan tenaga kependidikan seperti operator dan staf tata usaha untuk memantau serta memastikan data yang diinput sesuai dengan kondisi riil madrasah. Hal ini menunjukkan adanya pelaksanaan fungsi pengawasan (*controlling*) dalam manajemen, sehingga pengelolaan EMIS tetap berjalan sesuai ketentuan dan berbagai hambatan yang timbul saat seluruh elemen melaksanakan tugasnya dapat teridentifikasi dengan baik dan segera ditemukan solusi yang

tepat untuk mengatasinya.

### **Dampak Penggunaan Aplikasi EMIS di MI DDI 1 Palopo**

Hasil observasi pada tahap awal menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan bertujuan untuk memastikan proses manajerial di madrasah berjalan secara lebih efektif, efisien, dan terarah. Pemanfaatan EMIS memberikan dampak positif dalam meningkatkan ketepatan serta objektivitas keputusan yang diambil oleh kepala madrasah. Ketersediaan data yang lengkap, akurat, dan terbaru menjadi faktor utama yang mendukung optimalisasi pengambilan keputusan berbasis data, sehingga kebijakan yang ditetapkan lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata madrasah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Ibnu Hajar selaku Kepala Madrasah di MI DDI 1 Palopo, dalam sesi wawancara bersama peneliti yang mengatakan bahwa:

“Sebelumnya hanya manual tidak terkoneksi dengan kantor pusat, seperti biodata guru, siswa, tendik dan sarpras. Yang dicatat hanya dikertas kemudian berkembang menggunakan laptop atau komputer kemudian berkembang lagi sudah secara online. Memang harus seperti itu karena kita mengikuti perkembangan zaman.”

Wawancara dengan Ibu Asprilia selaku operator EMIS di MI DDI 1 Palopo.

“Segala urusan administrasi menjadi lebih mudah dan praktis dengan sistem layanan online yang datanya berpusat pada EMIS. Sebelumnya semuanya dilakukan dan dilaporkan secara manual”.

Beberapa hasil keputusan yang terasa dampaknya seperti yang diuraikan oleh Ibu Asprilia selaku operator EMIS MI DDI 1 Palopo yang mengatakan bahwa:

“Dalam praktiknya keputusan yang terasa dampaknya adalah penentuan dana BOS, kelayakan PPG dan sertifikasi guru, penerimaan bantuan sarpras, penataan rombel dan jadwal pelajaran, serta keakuratan data peserta didik, guru, dan tendik yang telah diverifikasi oleh pusat. Adapun dampak kecepatannya adalah akses data menjadi lebih cepat dan realtime”.

Namun dalam penerapannya EMIS juga dipengaruhi oleh adanya faktor penghambat, pernyataan tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Bapak Ibnu Hajar selaku kepala Madrasah MI DDI 1 Palopo, sebagai berikut:

“Adanya gangguan jaringan seperti tidak terkoneksi, data segera dilaporkan tetapi terkendala dengan jaringan jadi pelaporan kita itu agak lambat kalau koneksi jaringan lagi tidak memadai. Ketika koneksi tidak memadai, penginputan dan sinkronisasi data tidak dapat dilakukan secara optimal sehingga berdampak pada keterlambatan akses informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, jadi kita memasang WI-FI dan tambahan operator EMIS untuk mempermudah pelaporan dan pembaharuan data-data dalam EMIS.”

Ibu Asprilia selaku operator EMIS di MI DDI 1 Palopo turut menambahkan sebagai berikut:

“Kendalanya umumnya ada pada data peserta didik yang tidak dapat disinkronkan dengan data yang ada pada dukcapil dan pusdatin kemendikdasmen. Serta kendala pada layanan sistem yang kadang lambat dan butuh perbaikan”.

Efektivitas pengelolaan EMIS dalam mendukung pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu seperti dalam menentukan kebutuhan peserta didik dan guru. Sesuai dengan ungkapan Ibu Asprilia selaku operator EMIS pertama DI MI DDI 1 Palopo yang mengatakan bahwa:

“Untuk kebutuhan peserta didik dan guru aplikasi EMIS ini sangat membantu, dengan mengisi data yang akurat pada EMIS, yang selanjutnya akan dianalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Apabila madrasah memiliki kekurangan, bisa meminta bantuan sarpras ke pusat. Dalam berbagai aspek sudah tepat sasaran, namun dalam sebagian aspek masih belum cukup tepat seperti dalam penentuan penerima manfaat PIP, masih banyak siswa yang lebih layak tapi tidak terdaftar sebagai penerima manfaat”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asprilia selaku operator EMIS di MI DDI 1 Palopo, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan EMIS secara umum sudah efektif dalam mendukung pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu, khususnya dalam menentukan kebutuhan peserta didik dan guru. Data yang diinput secara akurat ke dalam EMIS menjadi dasar dalam menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Melalui data tersebut, madrasah dapat mengetahui kekurangan yang ada dan mengajukan bantuan ke pusat berdasarkan informasi yang tercatat dalam sistem. Hal ini menunjukkan bahwa EMIS berfungsi sebagai sistem pendukung keputusan berbasis data yang membantu perencanaan dan pengelolaan kebutuhan madrasah.

## **PEMBAHASAN**

### **Implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan di MI DDI 1 Palopo.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, implementasi aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MI DDI 1 Palopo dimulai sejak adanya kebijakan Kementerian Agama yang mewajibkan pendataan madrasah dilakukan secara online. Sebelum menggunakan EMIS, pengelolaan data dilakukan secara manual sehingga prosesnya lebih lambat dan berisiko terjadi kesalahan. Setelah kebijakan tersebut diterapkan, MI DDI 1 Palopo mulai menggunakan EMIS secara bertahap hingga seluruh data pendidikan wajib diinput melalui sistem.

Proses implementasi EMIS dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, input data, analisis data, verifikasi dan validasi, serta pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan. Data yang dikelola meliputi data peserta didik, guru dan tenaga kependidikan, rombongan belajar, jadwal pelajaran, serta sarana dan prasarana. Operator EMIS bertugas melakukan penginputan dan pembaruan data, sedangkan kepala madrasah berperan dalam menganalisis data untuk mengetahui kebutuhan madrasah, seperti pembagian tugas guru, penentuan rombongan belajar, penggunaan dana BOS, dan pengajuan bantuan sarana prasarana.

Setelah data diinput, data tersebut diverifikasi oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan divalidasi oleh Kantor Wilayah sebelum ditetapkan sebagai data resmi EMIS. Data yang telah valid kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di madrasah, seperti penentuan dana BOS, kebutuhan guru, sertifikasi dan PPG guru, serta pengelolaan sarana prasarana. Pembaruan data dilakukan secara rutin setiap

semester maupun saat terjadi perubahan data siswa atau guru. Selain itu, koordinasi antaroperator EMIS di Kota Palopo dilakukan melalui grup WhatsApp untuk mempermudah pengawasan dan penyampaian informasi terkait pembaruan data. Dengan demikian, penerapan EMIS di MI DDI 1 Palopo telah berjalan dengan baik dan membantu pengelolaan data pendidikan menjadi lebih terstruktur, akurat, dan mendukung proses pengambilan keputusan di madrasah.

### **Dampak penggunaan aplikasi EMIS terhadap pengambilan keputusan di MI DDI 1 Palopo**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) di MI DDI 1 Palopo memberikan dampak positif terhadap pengelolaan administrasi dan pengambilan keputusan di madrasah. EMIS mempermudah pengelolaan data peserta didik, guru dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana karena seluruh data tersimpan secara terpusat dan mudah diakses. Proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih praktis, cepat, dan efisien.

Selain itu, EMIS membantu kepala madrasah dalam mengambil keputusan secara lebih tepat dan objektif berdasarkan data yang tersedia dalam sistem. Data EMIS digunakan untuk menentukan rombongan belajar, pembagian tugas guru, penyusunan jadwal pelajaran, kebutuhan sarana dan prasarana, serta pengajuan bantuan pendidikan seperti dana BOS, PPG, dan sertifikasi guru. Proses pengambilan keputusan dilakukan melalui tahapan meninjau data, menganalisis kebutuhan madrasah, merumuskan alternatif kebijakan, hingga menetapkan keputusan yang sesuai dengan kondisi madrasah.

Namun, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala, seperti jaringan internet yang tidak stabil dan perbedaan data peserta didik dengan data Dukcapil. Untuk mengatasinya, pihak madrasah menyediakan fasilitas Wi-Fi dan menambah operator EMIS agar pengelolaan data lebih efektif. Selain itu, masih ditemukan ketidaktepatan dalam penentuan penerima bantuan PIP karena proses penetapan dilakukan oleh pihak pusat dan data penerima berubah setiap tahun. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan verifikasi dan validasi data agar pemanfaatan EMIS dapat berjalan lebih optimal dan bantuan pendidikan dapat tepat sasaran.

### **KESIMPULAN**

1. Implementasi aplikasi EMIS di MI DDI 1 Palopo telah berjalan sukses, menggantikan sistem pendataan manual berbasis kertas yang sebelumnya memakan waktu lama dan rentan kesalahan. Prosesnya mencakup tahapan pengumpulan data lapangan oleh operator, penginputan ke sistem, analisis oleh kepala madrasah, verifikasi serta validasi dari Kemenag, hingga pemanfaatan data untuk keputusan strategis. Data yang dikelola meliputi informasi siswa, guru dan tenaga kependidikan, rombongan belajar, kurikulum, serta sarana prasarana madrasah. Kepala madrasah memanfaatkannya untuk menentukan pembagian kelas, tugas mengajar guru, jadwal pelajaran, perencanaan dana BOS, dan pengajuan bantuan sarpras. Untuk menjaga akurasi, data diperbarui secara berkala setiap semester atau saat terjadi perubahan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, cepat, dan berbasis fakta terkini.

2. Penggunaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MI DDI 1 Palopo memberikan dampak positif terhadap pengelolaan administrasi dan pengambilan keputusan di madrasah. EMIS mempermudah pengelolaan data peserta didik, guru, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana karena data tersimpan secara terpusat dan mudah diakses. Data EMIS juga membantu kepala madrasah dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, seperti pembagian tugas guru, penyusunan jadwal pelajaran, penentuan rombongan belajar, serta perencanaan sarana prasarana dan alokasi dana BOS. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala, seperti jaringan internet yang tidak stabil, perbedaan data dengan Dukcapil, dan ketidaktepatan penerima bantuan PIP. Oleh karena itu, diperlukan verifikasi dan validasi data agar pemanfaatan EMIS lebih optimal.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar kepala madrasah memperkuat komitmen dalam pengelolaan EMIS dan menjadikannya sebagai dasar dalam perencanaan serta pengambilan keputusan. Operator madrasah juga diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam penggunaan EMIS agar mampu mengikuti perkembangan sistem yang terus berubah. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengambilan keputusan secara lebih mendalam. Bagi pihak Kementerian Agama, diperlukan peningkatan koordinasi dan perbaikan sistem pengelolaan data agar pelaksanaan kebijakan di madrasah berjalan lebih efektif dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mufid, *Implementasi Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan dan Peningkatan Layanan Administrasi di Seksi Pendidikan Diniyah Pontren Kementrian Agama Bojonegoro*, 2023. Hal.14
- Aditya Ahmad Fauzi and others, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0', 2023, p. 13.
- Anwar Darwis and Hilal Mahmud, 'Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Islam', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2017), pp. 64–77, doi:10.24256/kelola.v2i1.444.
- Desi Pibriana, 'Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ', *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7.3 (2020). 580–92, doi:10.35957/jatisi.v7i3.382.
- Firmansyah and others, 'Dampak Kemajuan Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru', <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/Kelola>, 8.2 (2023), pp. 299–314.
- N Hafizah, M Husaini, and A Budiman, 'Implementasi Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten ...', *Al Iidara Balad*, 6.1 (2024), pp. 123–29 <<https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/aliidarabalad/article/view/298%0A>>.

Rosdiana, Sumardin Raupu, and Hilma, 'Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Stem pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar', *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11.3 (2022), pp. 18–27.

S. K. Nartin and others, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Cendikia Mulia Mandiri*, 2024.

Simdik ) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono', 2.2 (2022), pp. 68–76.

Wahyu Suci Handayani, 'Implementasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu', *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id*, 2020, p. 192 <http://etheses.uin-malang.ac.id/17069/>